

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH

3.1 Gambaran Umum Kondisi Kota Blitar

Sejak tanggal 1 April 1906, Kota Blitar disebut Kota Patria, Kota Lava, dan juga disebut Kota Proklamator, dengan secara resmi dan sah telah berdiri. Gerakan ini diberi nama HUT Kota Blitar pada saat dibuat. Mekanisme kehidupan masyarakat belum tentu sama dengan di kota-kota besar, meskipun berstatus Pemerintahan Kota. Faktanya, ukurannya tidak sebanding dengan kota metropolitan yang cukup besar. Kota Blitar masih dikategorikan sebagai kota yang berada di antara kota kecil dan kota besar, begitulah status yang diraihnya. Sebenarnya, ini bukan lagi sebuah kota kecil, namun juga bukan sebuah kota yang besar.

Gambaran mengenai kota Blitar tidak akan lengkap bila kita tak menyertakan pula semangat juang yang muncul di kota ini yang kemudian membakar dan mengobarkan segala proses dari kehidupan bermasyarakat, bernegara, dan berbangsa. Kota ini merupakan tempat peristirahatan terakhir Bung Karno yaitu Sang Proklamator dan juga presiden pertama Republik Indonesia, seorang intelektual radikal dan ternama yang disenangi baik oleh rakyat Indonesia juga sampai dunia internasional. Sudanco Supriyadi mendeklarasikan kemerdekaan Indonesia di Blitar sebelum proklamasi diumumkan, menjadikannya titik penting dalam sejarah Indonesia. Pengibaran bendera Merah Putih menanggapi seruan ini menyulut Pemberontakan PETA.

Masyarakat Blitar bangga menjadi keturunan tokoh-tokoh nasionalis dan patriotik seperti Aryo Blitar, Soeprijadi, dan Ir. Sukarno. Hal ini diakui oleh

Pemerintah Kota Blitar yang berupaya menumbuhkan budaya tersebut sekaligus menjadikannya sebagai titik awal pembangunan baru. Fakta bahwa frasa tersebut merupakan akronim PATRIA tidaklah mengherankan. Huruf PETA, TERRA, NEAT, BEAUTIFUL, dan AMAN membentuk istilah PATRIA yang mengacu pada penuturan Soedanco Soeprijadi, pemimpin pemberontakan Persatuan Pembela Tanah Air yang disebut juga dengan (PETA) di Kota Blitar saat masa penjajahan Jepang. Selain itu, PATRIA dipilih secara khusus karena dalam bahasa Inggris berarti "cinta Tanah Air". Alhasil, ketika kata "patriot" digunakan, masyarakat akan terbayang betapa giatnya para patriot bangsa di kota Blitar mengungkapkan rasa nasionalismenya melalui semangat juang individunya.

3.2 Visi Misi Kota Blitar

3.2.1 Visi

"Kota Blitar Keren, Unggul, Makmur Dan Bermartabat".

3.4.2 Misi

- 1) Mewujudkan tatanan kebudayaan yang berdasarkan agama, nasionalisme, kesetaraan gender, dan kepribadian.
- 2) Mengembangkan SDM yang unggul, sehat jasmani dan rohani, berdaya saing, cerdas, dan unggul.
- 3) Mencapai kemandirian ekonomi yang berfokus pada bidang pariwisata, juga perdagangan berbasis digital, dan ekonomi kreatif.
- 4) Melaksanakan penataan ruang yang berkeadilan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

tinggi yaitu 156 meter di atas laut yaitu pada permukaannya. Suhu rata-rata di Blitar, 160 km tenggara Surabaya dan di kaki Gunung Kelud, berkisar antara 24 hingga 34 derajat Celcius.

Kota Blitar yaitu wilayah yang terkecil di Provinsi Jawa Timur, lebih kecil dari Kota Mojokerto sendiri. Daerah Kota Blitar terdapat juga Kab. Blitar yang mempunyai batas-batas tersebut.:

- a. Sisi Utara : Kec. Nglegok Kab. Blitar, Kec. Garum
- b. Sisi Timur : Kec. Garum Kab. Blitar, Kec. Kanigoro
- c. Sisi Selatan : Kec. Kanigoro Kab. Blitar, Kec. Sanankulon
- d. Sisi Barat : Kec. Nglegok Kab. Blitar, Kec. Sanankulon

Dengan memiliki luas wilayahnya yaitu 32,58km², Kota Blitar terbagi lagi menjadi 3 kec, yaitu:

1. Kec. Sukorejo memiliki luas yaitu 9,93 km²
 - a. Kelruahan Blitar
 - b. Kelruahan Karang Sari
 - c. Kelruahan Sukorejo
 - d. Kelruahan Pakunden
 - e. Kelruahan Tanjungsari
 - f. Kelruahan Turi
 - g. Kelruahan Tlumpu
2. Kec. Kepanjenkidul dengan luas yaitu 10,50 km²
 - a. Kelruahan Bendo
 - b. Kelruahan Kauman

- c. Kelruahan Kepanjenkidul
 - d. Kelruahan Kepanjenlor
 - e. Kelruahan Ngadirejo
 - f. Kelruahan Sentul
 - g. Kelruahan Tanggung
3. Kec. Sananwetan dengan luas yaitu 12,15 km²
- a. Kelruahan Bendogerit
 - b. Kelruahan Gedog
 - c. Kelruahan Karangtengah
 - d. Kelruahan Klampok
 - e. Kelruahan Plosokerep
 - f. Kelruahan Rembang
 - g. Kelruahan Sananwetan

Karena Kota Blitar seluruhnya merupakan kawasan perkotaan dengan perumahan, tempat usaha, pelayanan umum, peternakan, kebun campuran, dan pekarangan, maka tidak memiliki banyak sumber daya alam dibandingkan dengan lokasi atau posisinya. Oleh karena itu, perekonomian Kota Blitar bergantung pada sumber-sumber potensial selain SDA terutama SDM dan sumber daya sintetis. Berkembangnya kerja masyarakat membantu meningkatkan perekonomian. Pertumbuhan perekonomian Kota Blitar dipusatkan pada inisiatif peningkatan penyediaan fasilitas dan pelayanan prima serta peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat. Hasil karya masyarakat selanjutnya dimanfaatkan menjadi

potensi unggulan berupa makanan tradisional, wisata kuliner, buah-buahan premium, dan kerajinan tangan Blitar.

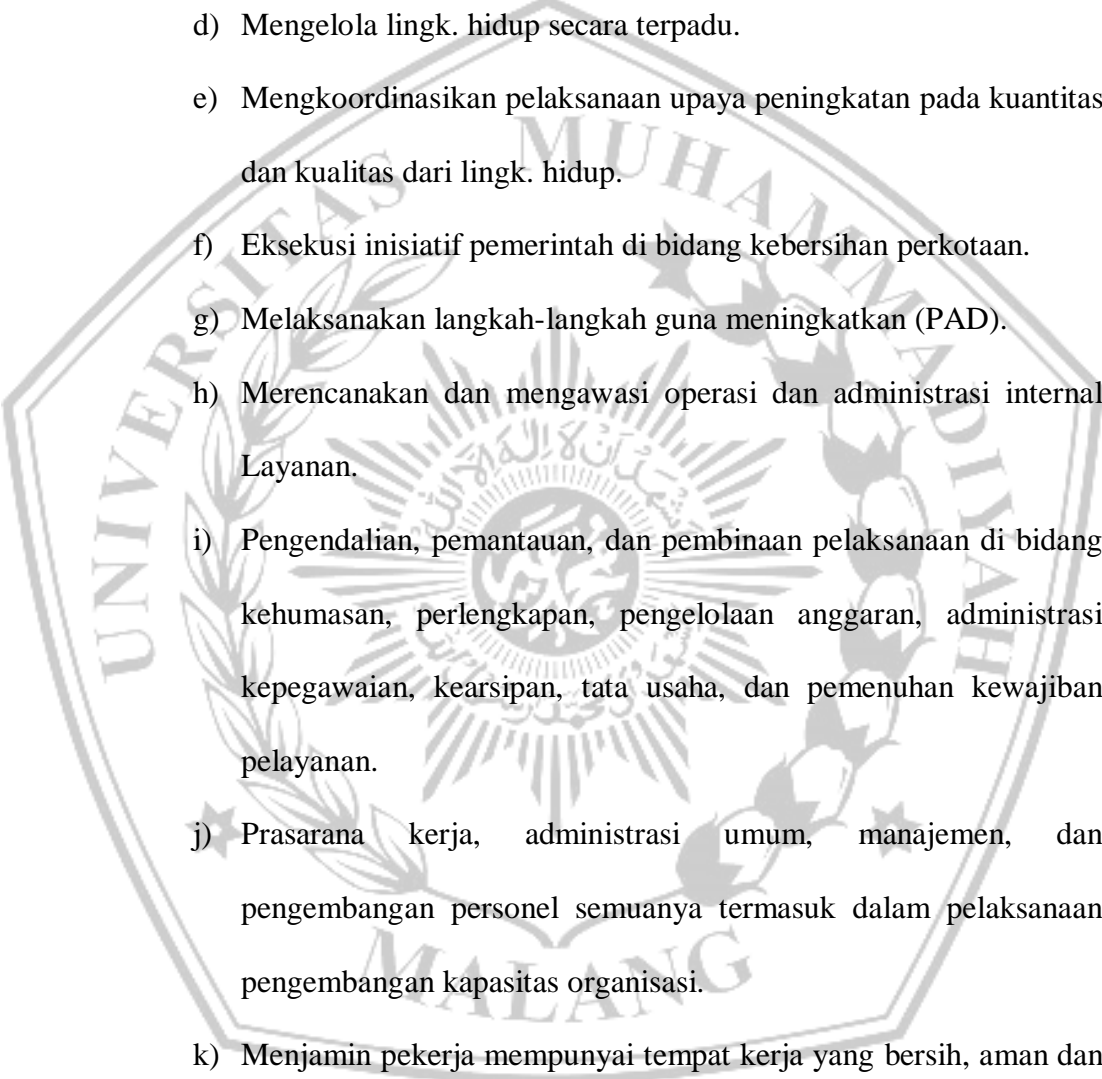
3.4 Topografi

Ketinggian kota Blitar bervariasi. Dataran dalam Kota Blitar yaitu rata-rata tingginya 156 m, pada daerah utara tingginya 245m dan kemiringan 2–15, wilayah tengah tingginya 185m dan kemiringan 0-2, dan wilayah selatan tingginya 145 meter dengan kemiringan 0-2. 2. Ketinggiannya rata-rata lereng yang bervariasi dari 0 sampai 2 adalah 140 meter. Ketinggiannya rata-rata di Kota Blitar dari laut pada permukaannya adalah sekitar 156m. Ketinggian Kota Blitar bervariasi. Dataran pada Kota Blitar rata-rata tingginya 156m dan wilayah utara tingginya 245m dan kemiringan 2–15, wilayah tengah tingginya 185m dan kemiringan 0-2, dan wilayah selatan tingginya 145 meter dengan kemiringan 0-2. 2. Ketinggiannya rata-rata lereng yang bervariasi dari 0 sampai 2 adalah 140 meter. Ketinggiannya rata-rata Kota Blitar dari laut pada permukaannya laut adalah sekitar 156m.

3.5.1 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Lingk Hidup Kota Blitar

Pada Perda No. 4 Th. 2016 mengenai kelompok Organisasi Perangkat Daerah di Kota Blitar yang disusul Perwali Blitar No. 64 Th. 2016, Dinas Lingk. Hidup Kota Blitar dikelola oleh Kepala Dinas dengan memiliki tanggung jawab pada Walikota melalui Daerah. Sekretaris Dinas Lingk.Hidup Kota Blitar melaksanakan tugasnya dalam rangka memenuhi komitmen mendasarnya.:

- a) Pengembangan kebijakan teknis lingkungan hidup berdasarkan persyaratan hukum.

- 
- b) Membantu agenda penyelenggaraan oleh Perda dan pelayanan umum pada bidang lingk. hidup.
 - c) Pengarahan dan pengawasan pelaksanaan dari tugas pada bidang lingk. hidup.
 - d) Mengelola lingk. hidup secara terpadu.
 - e) Mengkoordinasikan pelaksanaan upaya peningkatan pada kuantitas dan kualitas dari lingk. hidup.
 - f) Eksekusi inisiatif pemerintah di bidang kebersihan perkotaan.
 - g) Melaksanakan langkah-langkah guna meningkatkan (PAD).
 - h) Merencanakan dan mengawasi operasi dan administrasi internal Layanan.
 - i) Pengendalian, pemantauan, dan pembinaan pelaksanaan di bidang kehumasan, perlengkapan, pengelolaan anggaran, administrasi kepegawaian, kearsipan, tata usaha, dan pemenuhan kewajiban pelayanan.
 - j) Prasarana kerja, administrasi umum, manajemen, dan pengembangan personel semuanya termasuk dalam pelaksanaan pengembangan kapasitas organisasi.
 - k) Menjamin pekerja mempunyai tempat kerja yang bersih, aman dan nyaman.
 - l) Pembuatan dan penerapan (SOP) dan (SPP)
 - m) SPIP (Sistem Pengendalian Intern Pemerintah) sedang dilaksanakan.

- n) Meningkatkan kualitas pelayanan melalui pengukuran pada Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan juga pada survei feedback dari pelanggan dengan secara berkala.
- o) Menangani permasalahan masyarakat pada bidang lingk. hidup.
- p) Sering menyampaikan informasi hasil dari adanya pembangunan dan data jasa lingkungan lainnya menggunakan subdomain website pemerintah daerah.
- q) Melengkapi laporan dan penilaian mengenai pelaksanaan tugas bidang lingkungan hidup

3.5.2 Struktur Organisasi

LAMPIRAN
 PERATURAN WALIKOTA BLITAR
 NOMOR 109 TAHUN 2022
 TENTANG
 PERUBAHAN ATAS
 PERATURAN WALIKOTA BLITAR NOMOR 52 TAHUN 2022
 TENTANG KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN
 FUNGSI DINAS LINGKUNGAN HIDUP

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI DINAS LINGKUNGAN HIDUP



Salinan sesuai dengan aslinya
 KEPALA BAGIAN HUKUM,

 IKA HADI WIJAYA, S.H.,M.H.
 NIP. 19791210 200604 1 008

WALIKOTA BLITAR,
 ttd.
 SANTOSO